



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hipotensi atau tekanan darah rendah adalah keadaan dimana tekanan darah di dalam arteri berada pada nilai rendah atau pada posisi 90/60 mmHg atau dibawah pada posisi tersebut, dibandingkan nilai tekanan darah normal adalah pada posisi 120/80 mmHg. Tekanan darah adalah saat darah mengalir melalui arteri, dan memberikan tekanan kepada dinding arteri, tekanan tersebut yang digunakan sebagai pengukur kekuatan tekanan darah pada manusia. Akibatnya, kondisi orang yang mengalaminya kurang mendapatkan nutrisi dan oksigen ke dalam sel-sel tubuh. Dr Herman Mulijadi menyatakan bahwa orang yang terkena tekanan darah rendah atau *Hipotensi* biasanya akan mengeluhkan keadaan kepala sering pusing, sering menguap, dan ketika telah duduk terlalu lama dan berjalan, penglihatan akan menjadi kurang jelas atau berkunang-kunang, penderita hipotensi juga biasanya berkeringat dingin, merasa cepat lelah dan tidak bertenaga, dan seringkali mengalami pingsan yang berulang-ulang. Dr Herman Mulijadi juga mengatakan bahwa 7 dari 10 pasien yang datang kepada beliau mengatakan meminum obat penambah darah untuk penanganan hipotensi yang dialaminya atau memakan garam saja untuk penyembuhan dari hipotensi yang seharusnya tidak dianjurkan oleh para dokter.

Menurut Dr. Marianti penderita hipotensi dapat dialami oleh siapa saja dan bukan merupakan penyakit turunan, beliau juga mengatakan bahwa penyakit hipotensi

dapat menyebabkan penyakit jantung iskemia, stroke, gagal ginjal, dan usus iskemia, serta hipotensi yang berkepanjangan menyebabkan syok dan kematian,

Bedasarkan Detik.com saat mewawancarai Dr. Lily seorang dari kementrian kesehatan pada tahun 2016 penderita hipotensi sendiri di Indonesia sudah hampir 32,4 persen dari penduduk Indonesia. Beliau menyatakan hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan bahaya yang dapat diterima dari penyakit hipotensi itu sendiri dan dengan perkembangan jaman sekarang ini dimana kesehatan sudah menjadi salah satu hal yang penting khususnya di kota-kota besar, namun, pemberitahuan bahaya dari penyakit hipotensi atau tekanan darah rendah dan bagaimana cara masyarakat mencegah dan menyembuhkan dari hipotensi,masih belum banyak diketahui oleh banyak orang.

Karena banyaknya orang yang salah persepsi mengenai penanganan hipotensi yang benar dan berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka dibutuhkan kampanye sosial untuk memberitahukan kepada masyarakat tentang bagaimana cara mencegah agar meminimalisir salah penanganan hipotensi untuk masa sekarang maupun untuk kedepannya nanti,

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep perancangan kampanye sosial penanganan Hipotensi yang benar?

2. Bagaimana visualisasi pada media untuk kampanye sosial penanganan hipotensi?

1.3. Batasan Masalah

1. Perancangan kampanye sosial untuk semua kalangan dengan batasan umur 20 tahun – 35 tahun
2. Kampanye akan di fokuskan pada wilayah Jabodetabek
3. Penderita hipotensi yang memiliki inisiatif untuk mengobati penyakit tanpa resep dari dokter.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari perancangan kampanye sosial mengenai bahaya dari penyakit Hipotensi kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana penanganan hipotensi yang benar dan guna menjadi salah satu syarat untuk kelulusan gelar sarjana (S1).

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi Penulis

Manfaat yang didapat dari penulisan perancangan ini bagi penulis adalah menambah wawasan akan bahaya dan cara penyembuhan yang benar mengenai penyakit hipotensi atau tekanan darah rendah. Selain itu dengan adanya pembuatan perancangan ini dari identifikasi hingga implementasi membantu penulis memahami bagaimana cara merancang perancangan yang baik.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya perancangan ini membantu masyarakat menambah wawasan mengenai bagaimana penanganan hipotensi yang benar, agar tereduksi dan tidak melakukan kesalahan lagi dalam penanganan hipotensi. Manfaat lainnya adalah menambah wawasan dan informasi kepada masyarakat mengenai penyakit hipotensi ini.

3. Bagi Universitas

Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa selanjutnya yang ingin atau sedang menjalani atau mengerjakan tugas akhir mengenai kampanye.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA